DAFTAR PUSTAKA

A. Setiawan , & Soleh, A. N. (2023). Manajemen Pemasaran Pendidikan Tim Media di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen [Tugas Akhir Diploma, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen].

Alan Muqilul A., A. (2020, Desember). Cabang Amtsilati di Indonesia.

Fatkuroji, F. (2017). Meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui kebijakan penataan dan pemerataan guru di Kabupaten Semarang. El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1),

Irwansyah, I. (2024). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Hijir Ismail Kabupaten Bogor [Tesis, Institut PTIQ Jakarta].

Karim, B. A. (2020). Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia). LPP Unismuh Makassar.

Labaso, S. (2018). Penerapan marketing mix sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan di MAN 1 Yogyakarta. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2),

M., D. H. A. (2023). Manajemen Pemasaran Lembaga PAUD. Cendekia Mulia Mandiri.

Mukhid, M. P. (2023). Penjaminan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren dengan Teknologi Pembelajaran (A. Rahim, Ed.). Pustaka Egaliter.

Mukhtar, M. (2017). Pemasaran dan upaya dalam mempengaruhi harapan stakeholder dalam lembaga pendidikan Islam. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 14(2),

Nasution, M. A. (2022). Strategi pemasaran program pendidikan dalam meningkatkan citra madrasah unggul studi kasus di MIN 1 Medan. Warta Dharmawangsa,

Nizar, M. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemasaran pondok pesantren: Studi kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 112–113.

Paramansyah, A., Siradj, S., Husna, A. I. N., & Ernawati, E. (2022). Karakteristik pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren. As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 4(2), 221–247.

B., G. I., S., P. K., & A., D. I. N. S. (2023). Manajemen Krisis dan Pariwisata. Nas Media Pustaka.

Prasetyo, M. A. M., Salabi, A. S., & Muadin, A. (2021). Mengelola efektivitas organisasi pesantren: Model kesesuaian budaya organisasi. Fenomena, 13(01), 41–62.

Saddaq, M. A., Kesuma, T. M., Siregar, M. R., Nabilah, & Mizan. (2023). Retensi Konsumen UMKM dengan Memanfaatkan Social Media Marketing. Syiah Kuala University Press.

Musoleh, S. (2022). Kepemimpinan Karismatik Kyai dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Assalaf Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang [Tesis, IAINU Kebumen].

Sulaiman, A. (2018). Model pemasaran pendidikan Islam berbasis kitab kuning di pondok pesantren. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 75–90.

Surachman, H. (2021). Pondok pesantren dan model pemasaran berbasis teknologi informasi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 57–72.

Utami, F. S., Mudofir, M., & Supriyanto, S. (2022). Manajemen strategi pemasaran pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(4), 4746–4751.

Wahyono, I., & Fanani, A. A. (2022). Strategi marketing pondok pesantren salaf (Studi kasus Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Kaliwates Jember). Incare: International Journal of Educational Resources, 3(1), Article 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT OBSERVASI DARI KAMPUS

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG
Prodi: 1. Pendidikan Agama Islam (PAI) Terakreditasi B, 2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)Terakreditasi C

Bulurejo Diwek Jombang Jawa Timur
Telp. 0321-8494745, HP. 0857-3066-4393
Email: stituw_jombang@yahoo.co.id
Website: www.stituwjombang.ac.id

Nomor : 0078.268/A.05/STIT-UW/112/20/X/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penggalian Informasi untuk Pra Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu Kepala
Pondok Pesantren Hidayatun Mubtadi'in Amsilati Kediri
Di-,
Tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, kami bermaksud untuk memohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar mahasiswa kami dapat melakukan penggalian informasi di Pondok Pesantren Hidayatun Mubtadi'in Amsilati sebagai bagian dari pra penelitian mereka.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan pra penelitian adalah:

Nama : Zainul Amin
NIM : 2022.112.20. 029
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Sementara Penelitian: **Model Pemasaran Pondok Pesantren Berbasis Kitab Kuning: Studi Kasus di Pondok Hidayatun Mubtadi'in Amsilati Kediri**

Kegiatan pra penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal dan data pendukung yang akan menjadi bahan penyusunan kerangka penelitian. Penggalian informasi yang akan dilakukan mencakup wawancara singkat. Kami memastikan bahwa seluruh kegiatan akan dilakukan dengan mematuhi etika penelitian dan aturan yang berlaku di sekolah.

Kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang disetujui oleh pihak sekolah. Kami sangat mengharapkan bantuan dan kerja sama dari Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Jombang, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi MPI

Solechan, M.Pd.I.
NIY.YMY.07.0217

SURAT BALASAN PENELITIAN

PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
HIDAYATUL MUBTADIIN AMTSILATI GURAH
معهد الإسلامي السلفي هداية المبتدئين امتسلتي كوراه
Jl. Imam Bonjol 271 Rt 01 Rw 03 Desa Sukorejo. Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kode pos: 64181

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 03.11/PPHMA/XI/2024
Perihal: **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
Kaprodi MPI STIT UW
Di Tempat

Dengan hormat

Schubungan dengan surat saudara pada tanggal 20 Oktober 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Zainul Amin, NIM : 2022.112.20.029, prodi : Manajemen Pendidikan Islam, dengan judul **"Model Pemasaran Pondok Pesantren Berbasis Kitab Kuning: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah"**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Jum'at, 01 November 2024
Pengasuh Pondok Pesantren
Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah

Kiai Mohamad Sarwani

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN
MODEL PEMASARAN PONDOK PESANTREN BERBASIS PEMBELAJARAN KITAB KUNING
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati).

A. Pedoman wawancara

1. Wawancara Mendalam dengan Lurah Pondok

Wawancara dengan Lurah pondok bertujuan untuk mengetahui latar belakang, visi, serta pandangan strategis terhadap model pemasaran pondok pesntren berbasis pembelajaran kitab kuning

a) Panduan wawancara

1) Bagaimana sejerah awal berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amstilati gurah kediri?
2) Bagaimana awal pemasaran pondok pesantren yang di laksnanakn di pondok hidayatul mubtadiin amsilati?
3) Apa tantangn memakai model pemasaran berbasis pembelajaran kitab kuning ini?

2. Wawancara dengan Guru Pengajar

Wawancara dengan guru pengajar bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis kitab kuning di pondok pesantren hidayatul mubtadiin amsilatu

a) Bagai mana cara mudah untuk memplajari kitab kuning?
b) Bagaimna Pemahaman Santri tentang Metode Amtsilati terhadap Kemampuan pembelajaran kitab kuning ?
c) Apa Faktor Pendukung dan penghambat pemblajarn kitab kuning

3. Wawancara seketaris pondok

Untuk mengetahui proses pemasaran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amstilati

a) Bagaimna cara memasarankan pondok pesantren kemasyrakat luas

b) Adakah sosial media pondok untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pondok pesantren

B. Pedoman observasi

1. Pedoman observasi untuk Lurah Pondok Tujuan :

Untuk mengamati peran, sikap, dan keterlibatan Lurah pondok dalam pemasaran pondok berbasis pembelajaran kitab kuning

1) Keterlibatan Pengasuh dalam Proses Pembelajaran

a) Apakah Lurah Pondok terlibat langsung dalam kegiatan pemasaran pondok?

b) Apakah Lurah Pondok memberikan arahan atau nasihat terkait pemasaran pondok berbasis pembelajaran kitab kuning

2) Interaksi dengan Guru dan Pengurus

a) Apakah Lurah Pondok secara rutin melakukan koordinasi dengan guru atau pengurus terkait pelaksanaan pemasaran pondok?

b) Bentuk komunikasi yang terjadi (resmi/non-formal, instruksi langsung, diskusi, dll).

3) Peran Kepemimpinan dalam Pelaksanaan pemasaran pondok

a) Apakah Lurah pondok menunjukkan dukungan aktif terhadap pemasaran pondok

b) Bagaimana sikap lurah pondok terhadap model pemasaran pondok berbasis pembelajaran kitab kuning

C. Teknik Observasi

Jenis Teknik: Observasi Partisipatif Terstruktur

Peneliti mengamati secara langsung aktivitas dan interaksi lurah pondok dalam konteks pemasaran pondok berbasis pembelajaran kitab kuning Peneliti tidak hanya mencatat apa yang dilakukan Lurah pondok, tetapi juga bagaimana sikap, komunikasi, dan peran Lurah pondok terlihat dalam mendukung pemasaran pondok berbsis pembelajaran kitab kuning

2. Pedoman observasi untuk guru

Tujuan:

Untuk mengamati secara langsung cara guru mengajar pembelajaran kitab kuning pada santri sehingga model pemasaran pondok berbasis pembelajaran kitab kuning benar-benar terlaksana dengan baik

a) .Aspek Observasi

1. Perencanaan Pembelajaran

a) Kesiapan guru dalam menyiapkan salah satu kitab kuning yang akan menjadi pembelajaran kitab kuning.

b) Penggunaan buku panduan, media, atau alat bantu.

2. Penyampaian Materi

a) Kejelasan dalam menjelaskan kitab kuning.

b) Ketepatan penggunaan contoh yang ada didalam kitab kuning

3. Metode dan Teknik Mengajar

a) Penggunaan kitab fatkhul qorib untuk mempermudah pembelajaran

b) Penggunaan teknik santri baca terdahulu lalu guru bertanya pada santri, atau diskusi

4. Interaksi dengan Santri

a) Keterlibatan guru dalam membimbing dan memfasilitasi pemahaman santri.

b) Respons guru terhadap pertanyaan dan kesulitan santri.

5. Evaluasi Pemahaman

a) Penerapan evaluasi lisan maupun tulisan untuk mengukur kemampuan santri.

b) Umpan balik (feedback) yang diberikan kepada santri.

6. Pengelolaan Kelas

a) Pengaturan waktu, keteratutran suasana blajar, dan pngendalian kelas

b) Pengaturan motivasi dan kedisiplinan santri

7. Sikap dan Kepribadian Guru

a) Keteladanan, kesabaran, dan kedekatan guru dengan santri.

b) Antusiasme guru dalam menyampaikan materi

3. Pendoman observasi untuk seketaaris pondok.

A. Teknik Observasi

Jenis Teknik: Observasi Partisipatif Terstruktur

Peneliti hadir secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas atau halaqah, mengamati guru pengajar tanpa terlibat secara aktif, dan menggunakan pedoman atau aspek observasi yang telah disusun sebelumnya.

1. Aspek Administrasi & Dokumentasi

a) Kelengkapan data program pembelajaran Kitab Kuning (jadwal, kurikulum, nama ustadz/kyai, capaian pembelajaran).

b) Ketersediaan profil resmi pondok (sejarah, visi-misi, program unggulan).

c) Dokumentasi kegiatan santri terkait Kitab Kuning (foto, video, testimoni, prestasi).

d) Ketersediaan arsip publikasi sebelumnya (brosur, poster, konten media sosial, laporan kegiatan).

2. Aspek Komunikasi & Kehumasan

a) Alur komunikasi internal antara pengurus, ustadz, dan santri dalam kegiatan pembelajaran Kitab Kuning.

b) Cara penyampaian informasi kepada masyarakat (media sosial, website, pamflet, WhatsApp).

b) Respons publik terhadap konten yang dipublikasikan.

c) Kemampuan sekretaris dalam menyusun naskah publikasi

d) seperti caption, press release, atau informasi penerimaan santri baru

3. Aspek Branding & Positioning Pondok

a) Ciri khas metode belajar Kitab Kuning di pondok tersebut dibandingkan pesantren lain.

b) Nilai keunggulan (unique selling points) seperti halaqah, sorogan, bandongan, sanad keilmuan, atau spesialisasi kitab.

c) Konsistensi identitas visual pada materi publikasi (logo, warna, slogan).

e) Kesesuaian pesan pemasaran dengan kultur, etika, dan karakter pesantren.

4. Aspek Media & Saluran Pemasaran

a) Efektivitas penggunaan media sosial (Instagram, TikTok, YouTube, Facebook).

b) Pemanfaatan website resmi untuk informasi penerimaan santri dan program pembelajaran Kitab Kuning.

c) Kerja sama media atau komunitas seperti lembaga pendidikan, organisasi santri daerah, atau alumni.

d) Keterlibatan alumni dalam menyebarkan informasi tentang pondok

5. Aspek Program dan Kegiatan Unggulan

a) Pengamatan terhadap kualitas kegiatan belajar Kitab Kuning(pengajian harian, bahtsul masail, halaqah intensif).

b) Apakah kegiatan tersebut menarik untuk dipromosikan kepada calon santri atau wali santri.

Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat modern
(misal integrasi kitab kuning dengan kajian digital, madrasah diniyah, atau tahfidz).

6. **Aspek Hubungan dengan Masyarakat (Public Engagement**)
   a) Kegiatan dakwah dan sosial yang melibatkan masyarakat umum.
   b) Partisipasi pesantren dalam event keagamaan atau pendidikan.
   c) Testimoni dari wali santri atau alumni tentang pembelajaran Kitab Kuning.
7. **Aspek Evaluasi & Pelaporan**
   a) Efektivitas strategi pemasaran yang sudah dilakukan. Analisis feedback dari calon santri, wali santri, atau masyarakat.
   b) Laporan perkembangan media publikasi (jumlah pengunjung, engagement konten).
   c) Rekomendasi pengembangan model pemasaran berdasarkan temuan observasi

B. Teknik Observasi

1. Jenis Teknik: Observasi Partisipatif Terstruktur
   Peneliti hadir langsung di kantor pondok pesantren
2. Hasil observasi bersifat deskriptif, untuk memperkuat data hasil wawancara atau dokumentasi.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

WAWANCARA OLEH LURAH PONDOK

NAMA : RIKO ADESPA

JABATAN : LURAH PONDOK

HARI/TANGGAL : RABU 03 DESEMBER 2025

TEMPAT : PPHM AMSILATI GURAH KEDIRI

WAWANCARA OLEH: PENLITI

A. Model pemasaran pondok berbasis pembelajaran kitab kuning

Penliti: Bagaimana identitas dan ciri khas pondok pesantren ini?

Penliti: Seberapa besar peran pembelajaran kitab kuning dalam membentuk identitas tersebut?

Lurah pondok: Pesantren kami adalah pesantren salaf yang berfokus pada pendidikan agama mendalam, terutama melalui kajian kitab-kitab klasik."

Lurah pondok: Kitab kuning menjadi ikonik, karena dari dulu para kiai menekankan penguatan penguasaan fikih, tafsir, dan akhlak dari kitab-kitab tersebut. Ini menjadi ciri utama yang membedakan kami dari lembaga pendidikan lain."

Penliti :Apa strategi pemasaran utama yang digunakan pesantren saat ini?

Penliti: Bagaimana pesantren mempromosikan pembelajaran kitab kuning kepada masyarakat?

Lurah pondok :Strategi kami bersifat kombinasi: marketing tradisional melalui jaringan kiai, alumni, dan kegiatan keagamaan; serta marketing digital melalui media sosial dan website

Lurah pondok :Kami menonjolkan kekhasan pembelajaran kitab kuning dalam brosur, testimoni alumni, video kajian di YouTube, dan pengajian rutin yang dibuka untuk publik."

Penliti :Trimakasih pak lurah atas informasinya terkait Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amstilati ini

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

WAWANCARA OLEH GURU/USTAD DI PONDOK

NAMA : DZUKRUL YADI

JABATAN : GURU/USTADDI PONDOK

HARI/TANGGAL : RABU 03 DESEMBER 2025

TEMPAT : PPHM AMSILATI GURAH KEDIRI

WAWANCARA OLEH: PENLITI

Penliti :Menurut pengamatan jenengan, apakah pembelajaran kitab kuning menjadi daya tarik bagi calon santri atau wali santri?

Guru :Ya, banyak orang tua justru memilih pesantren kami karena ingin anaknya kuat dalam dasar agama. Kitab kuning dipandang sebagai sumber ilmu yang ‘murni’, sehingga menjadi daya tarik tersendiri.”

Penliti :Bagaimana peran guru dalam membantu pesantren mempromosikan pembelajaran kitab kuning?

Guru :Peran kami biasanya melalui kegiatan pengajian umum, mengisi majelis taklim, serta mempublikasikan cuplikan kajian kitab kuning di media sosial. Ini secara tidak langsung menjadi media promosiMetode Pembelajaran sebagai Nilai Jual

Penliti :Apakah metode pembelajaran kitab kuning (misal bandongan, sorogan, halaqah) memiliki nilai jual dalam pemasaran pesantren?

Guru :Tentu. Banyak wali santri ingin anaknya mengalami metode tradisional ini karena dianggap efektif dan bernilai historis. Mereka merasa metode tersebut membentuk karakter dan ketekunan belajar.”

Penliti :bagaimana guru membantu menjelaskan manfaat belajar kitab kuning kepada masyarakat atau calon wali santri?

Guru :“Saat ada kunjungan atau penerimaan santri baru, kami biasanya menjelaskan bahwa kitab kuning tidak hanya mengajarkan ilmu fikih, tetapi membentuk pola pikir dan akhlak. Masyarakat biasanya lebih paham setelah dijelaskan.”

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

WAWANCARA OLEH SEKETARIS PONDOK
NAMA : NAWAWI
JABATAN : SEKETARIS PONDOK
HARI/TANGGAL : RABU 03 DESEMBER 2025
TEMPAT : PPHM AMSILATI GURAH KEDIRI
WAWANCARA OLEH: PENLITI

Penliti :Bagaimana model pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di pondok ini?

Seketaris :Di pesantren kami menggunakan metode sorogan, bandongan, dan bahtsul masail. Santri wajib mengikuti kajian kitab kuning setiap pagi dan malam. Kitab yang dipakai meliputi fikih, nahwu, tafsir, dan akhlak."

Penliti : Apa keunggulan pembelajaran kitab kuning dibandingkan model pendidikan lainnya?

Seketaris :Keunggulannya terletak pada kedalaman materi agama, pembentukan karakter, dan kesinambungan tradisi keilmuan salaf. Pembelajaran kitab kuning juga melatih adab, logika bahasa Arab, dan pemahaman hukum Islam secara langsung dari sumber klasik."

Pertanyaan tentang Strategi Pemasaran Pesantren

Penliti :Bagaimana pesantren mempromosikan keunggulan pembelajaran kitab kuning kepada masyarakat?

SeketariS :"Kami menggunakan beberapa strategi: menyebarkan pamflet ke madrasah sekitar, memanfaatkan media sosial, dan mengadakan pengajian umum. Banyak wali santri juga membantu dengan testimoni."

Penliti : Apakah pesantren memiliki tim khusus atau bagian humas yang menangani promosi?

Seketaris :“Ada tim humas kecil yang terdiri dari alumni dan pengurus muda. Mereka bertugas mengelola media sosial, membuat konten video, dan berkomunikasi dengan calon wali santri.”

Pnliti :Strategi apa yang paling efektif untuk menarik minat santri baru?

Seketaris :Yang paling efektif adalah pendekatan berbasis alumni dan rekomendasi ustadz-ustadz dari daerah sekitar. Selain itu, publikasi kegiatan bahtsul masail dan kajian kitab kuning juga membuat orang tertarik karena menunjukkan kualitas akademik.”

Penliti :Apakah ada ciri khas tertentu dari kitab kuning yang menjadi daya tarik pondok ini?

Seketaris :Ciri khasnya adalah kajian kitab dengan sanad keilmuan yang jelas, serta adanya kelas takhassus kitab kuning bagi santri senior.”

Pertanyaan tentang Media dan Alat Promosi

Penliti :Media apa saja yang digunakan pesantren untuk memasarkan program kitab kuning?

Seketaris :“Kami memakai poster digital, video kegiatan, website sederhana, dan Facebook. Untuk daerah pedesaan, kami tetap menggunakan brosur dan kunjungan ke madrasah-madrasah.”

Penliti :Seberapa besar peran media sosial dalam menarik santri baru?

Seketaris :“Sangat besar. Banyak calon santri mengetahui pondok dari Instagram dan YouTube. Melalui video kajian kitab kuning, mereka bisa melihat langsung kualitas pembelajaran.”

Pertanyaan tentang Tantangan Pemasaran

Penliti : Apa tantangan utama dalam memasarkan pesantren berbasis kitab kuning?

Seketaris :Tantangannya adalah bersaing dengan sekolah modern yang menawarkan fasilitas lengkap. Masyarakat kadang melihat

pesantren salaf sebagai kurang modern. Maka, kami harus menekankan keunggulan karakter dan kedalaman ilmu."

Penliti :Bagaimana pesantren mengatasi persepsi 'kurang modern'?

Seketaris :"Kami tetap mempertahankan kitab kuning, tetapi menambahkan pelatihan komputer dasar dan mempublikasikan kegiatan pesantren secara profesional agar masyarakat percaya bahwa kami mengikuti perkembangan zaman."

Pertanyaan tentang Dampak dan Evaluasi

Penliti : Bagaimana dampak strategi pemasaran ini terhadap jumlah pendaftar santri baru?

Seketaris :"Alhamdulillah, jumlah pendaftar meningkat 20–30% setiap tahun setelah kami aktif di media sosial dan mempublikasikan kegiatan kajian kitab kuning."

Penliti :Apakah ada evaluasi rutin terkait strategi pemasaran pondok?

Seketaris :Ada. Setiap akhir tahun ajaran kami mengevaluasi konten media sosial, efektivitas brosur, dan feedback dari wali santri."

Pertanyaan Penutup

Penliti ;Apa harapan pesantren terkait pengembangan pemasaran berbasis kitab kuning di masa depan?

Seketaris :"Kami berharap bisa memperluas jangkauan promosi hingga tingkat nasional dan memperkuat citra sebagai pusat pengkajian kitab kuning yang kredibel."

KEPENGURUSAN DI PPHM AMTSILATI
GURAH

1. **RIKO ANDESPA** = LURAH
2. **IRHAMDI** = SEBAGAI BENDAHARA
3. **AHMAD IHYA NAILUL HIKAM** = SEBAGAI SEKRETARIS 1
   FARUQ ULIL ABSHOR = SEBAGAI SEKRETARIS 2
4. PENDIDIKAN KETUA = **MUHAMMAD SYAHRIL**
   ANGGOTA = ZUKRUL YADI
   ANWARUDDIN
   ABYAN RIZKY SYAHPUTRA
   AHMAD JHOSA AKBAR
   RYAN SETIAWAN
   MIFTAHUL ULUM
   SYAWALUDDIN NASUTION
   M. AFIP KARDHOWI
   SUHAIMI
   SHALAHUDDIN AL-ZAKTI
   HENDRI YANSYAH
5. KEAMANAN KETUA = **DWIKY PANGESTU**
   ANGGOTA = M. EDDY YUSUF
   M. DANI
   JAINAL ABIDIN
   AHMAD BAIDOWI
   BAGUS ILHAMUDIN
   AINUR ROFIQ FIRDAUS
   M. WILDAN AHYAR
   M ALI IMRHON
   BURHANUDDIN
6. PEMBANGUNAN KETUA = **TASLIM FEBRIYANTO**
7. KEBERSIHAN KETUA = **ANDREAN ARGADITYA P.**
   = M UJANG SOLEH

M KHOIRUR ROHIM

8. KESEHATAN KETUA = **M. ACHYA'UL MUBAROK**
   ANGGOTA = FAZA ZUFARUL LUTFAN
   KHOIRUL AKMAL
9. PENGURUS MADIN KETUA = **ABDUL MAJID**
   ANGGOTA = M. ILFA NUR AZIS
   = M. NAJIB AL-FATHONI
   = AHMAD HUSEIN
   = DWIKY PANGESTU
   = M. REDO AKBAR
   = M. ACHYA'UL MUBAROK
   = M. DANI
   = SIDIK SANTOSO
   = M. JEFRI ARIENI

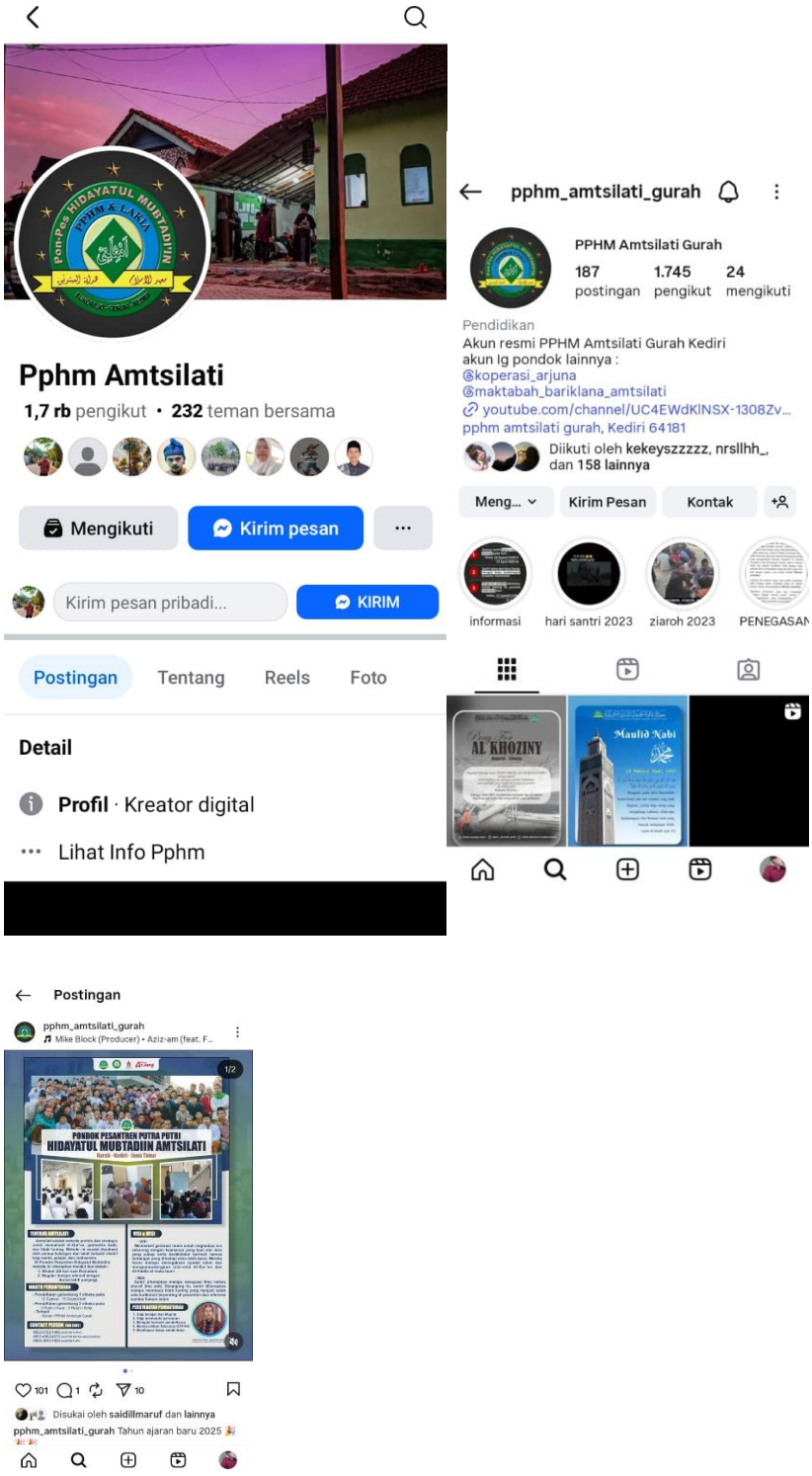
LAMPIRAN FOTO WAWANCARA

Wawancara Bersama lurah pondok



Wawancara dengan guru madin





SALAH SATU BENTUK PEMASARN MELALU MEDIA SOSIAL

PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
HIDAYATUL MUBTADIIN AMTSILATI GURAH
معهد الإسلامي السلفي هداية المبتدئين امثلية كرة
Jl. Imam Bonjol 271 Rt 01 Rw 03 Desa Sukorejo, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kode pos: 64181

SURAT PERNYATAAN
007/ PPHMA/VI/2025

Kepada Yth
Kaprodi MPI Al Urwatul Wutsqo
Di Tempat

Dengan hormat

Kami menyatakan bahwa mahasiswa atas nama:

Zainul Amin

NIM : 2022.112.20.029

Telah menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati, Dengan judul **Model Pemasaran Pondok Pesantren Berbasis Pembelajaran Kitab Kuning Setudi Kasus Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Senin, 23 Juni 2025
Pengasuh Pondok Pesantren
Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah

Kiai Mohamad Sarwani

PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
HIDAYATUL MUBTADIIN AMTSILATI GURAH
معهد الإسلامي السلفي هداية المبتديين امتسلتي كورة
Jl. Imam Bonjol 271 Rt 01 Rw 03 Desa Sukorejo, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kode pos: 64181

Susunan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah

A. DEWAN PEMBINA

1. Ketua : Mohamad Sarwani
2. Anggota : Nurul Latifah

B. DEWAN PENGURUS

1. Ketua : Riko Andespa
2. Wakil Ketua : M. Burhanuddin
3. Sekretaris : M. Faqih Nawawi
4. Bendahara : Irhammul Arifin

C. SEKSI-SEKSI

1. Seksi pendidikan
   a. Abdul Muid
   b. Dedik saputra
   c. Afip kardawi
2. Seksi Kesehatan
   a. Taufik Saputra
   b. Ilqia Alghifari
3. Seksi keamanan
   a. Ahmad Shihabuddin
   b. Ahmad Saifullah
   c. Muizzul fahmi
4. Seksi Kebersihan
   a. Galih alfin nuri
   b. M. Yaqut Nafis Vikram

Senin, 23 Juni 2025
Pengasuh Pondok Pesantren
Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah



BIOGRAFI PENULIS



Zainul Amin (NIM 2022.112.20.029) adalah anak terakhir dari pasangan Subari asal Lampung dan Dawisri asal Banyuwangi yang lahir di Lampung Tengah pada Kamis, 15 Oktober M./14 Muharam 1419 H. Sekarang, ia bertempat tinggal di Desa Putra Lampuyang, Kec. Way Pengubuan, Kab. Lampung Tengah, Lampung. Ia merupakan anak terakhir dari lima bersaudara.

Ia menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Desa Putra Lampuyang. Setelah lulus pada tahun 2011, ia melanjutkan studinya sembari mondok di daerah Lampung Tengah, yaitu di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang diasuh oleh Kyai Ahmadi Zs bin Zuhdi Suarjo. Beliau merupakan pengasuh pertama sejak pondok pesantren tersebut mulai berdiri pada tahun 1999.

Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan salah satu pondok pesantren yang menjadi rujukan para orang tua karena di samping pendidikan pesantren, lembaga ini juga memfasilitasi sekolah formal jenjang PAUD, TK, MI, MTs, dan MA.

Sembari mondok, ia melanjutkan pendidikan formalnya di MTs Miftahul Huda (2011–2014). Setelah lulus, ia menempuh pendidikan di MA Miftahul Huda Lampung Tengah dengan mengambil program studi IPS. Tujuh tahun lamanya ia menetap di PPMH. Merasa ilmunya belum cukup, ia melanjutkan langkah untuk menimba ilmu di daerah Kediri, Jawa Timur, tepatnya di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah Kediri yang diasuh oleh Abah Kyai Muhammad Syarwani Sa’id. Beliau merupakan pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren ini yang resmi berdiri pada tanggal 15 Januari 2006. Ia pertama kali menginjakkan kakinya di PPHM Amtsilati pada tanggal 14 Juli 2018 hingga saat ini (ketika skripsi ini disusun). Selama di PPHM Amtsilati, ia juga tetap melanjutkan jenjang pendidikan formalnya dengan menempuh studi sarjana di STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang.